

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan program magang sebagai syarat kelulusan, yang dilaksanakan pada semester 7 untuk program studi D-IV (Diploma Empat). Program magang menjadi salah satu aspek dari pendidikan akademik dengan bobot 20 SKS atau setara dengan 900 jam. Program ini merupakan bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember.

Magang adalah bentuk pembelajaran praktis di luar kelas yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis mereka dalam situasi nyata di tempat kerja atau organisasi tertentu (Ayunda et al, 2023). Pelaksanaan pembelajaran ini melalui hubungan yang intens antara peserta program magang dan perusahaan. Persiapan yang baik harus dilakukan oleh mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja, tidak hanya berfokus pada kompetisi disiplin ilmu dari perguruan tinggi tetapi juga harus memiliki pengalaman, pengetahuan, dan wawasan dalam dunia kerja.

Program magang akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengamati, mengevaluasi, dan menilai hubungan antara teori yang dipelajari di kampus dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas mahasiswa dalam menghadapi permasalahan secara praktis baik dalam bentuk penerapan teori maupun dalam bentuk praktik langsung. Selama kuliah, mahasiswa mempelajari teori yang didukung dengan praktik. Program magang memberikan mahasiswa peluang untuk memperluas wawasan, mengembangkan keterampilan, serta mendapatkan sertifikasi atau pengakuan yang berguna dalam membangun karier di masa depan.

PT PLN Icon Plus SBU Regional Jawa Bagian Tengah adalah perusahaan yang bergerak di bidang layanan solusi teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk mendukung operasional PLN dan sektor industri lainnya. Sebagai salah satu anak perusahaan PLN, PLN Icon Plus berfokus pada pengelolaan jaringan

komunikasi, infrastruktur digital, serta berbagai layanan ICT lainnya untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem operasional.

Laporan ini membahas secara rinci mengenai implementasi sistem informasi berbasis website yang dikenal dengan nama "e-RPT Aset". Aplikasi ini digunakan untuk manajemen gangguan pada bagian Operasi Pemeliharaan dan Aset di PLN Icon Plus. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan aset dan pelaporan gangguan dengan lebih terstruktur dan efisien, sehingga mendukung kelancaran operasional di sektor yang menjadi tanggung jawab PLN Icon Plus. Tujuan utama dari aplikasi ini adalah untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan efektivitas dalam pencatatan serta pengelolaan gangguan operasional. Dengan memanfaatkan sistem ini, perusahaan dapat mengoptimalkan proses pelaporan, analisis data, dan tindak lanjut gangguan secara lebih cepat dan transparan. Aplikasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan koordinasi antar tim, mengurangi waktu penanganan gangguan, serta meningkatkan keseluruhan produktivitas bagian Operasi Pemeliharaan dan Aset.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan /industri/instansi dan /atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Tujuan magang selanjutnya adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.

- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Manfaat

- a. Bagi Penulis
 - 1) Memperoleh pengalaman kerja nyata yang relevan dengan bidang keilmuan yang sedang ditekuni.
 - 2) Meningkatkan pemahaman mengenai aplikasi teori dalam dunia kerja secara praktis.
 - 3) Mengembangkan keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan pemecahan masalah
- b. Bagi Program Studi atau Intitusi:
 - 1) Mengukur tingkat relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas pendidikan.
 - 2) Meningkatkan hubungan kerja sama antara institusi pendidikan dengan perusahaan atau industri
- c. Bagi Industri atau Lokasi Magang :
 - 1) Meendapatkan tenaga kerja magang yang berpotensi untuk memberikan kontribusi dalam kegiatan operasional.
 - 2) Menjaln kerja sama strategis dengan institusi pendidikan sebagai upaya mendukung pengembangan sumber daya manusia yang kompeten.

1.4 Lokasi Magang dan Jadwal Kerja

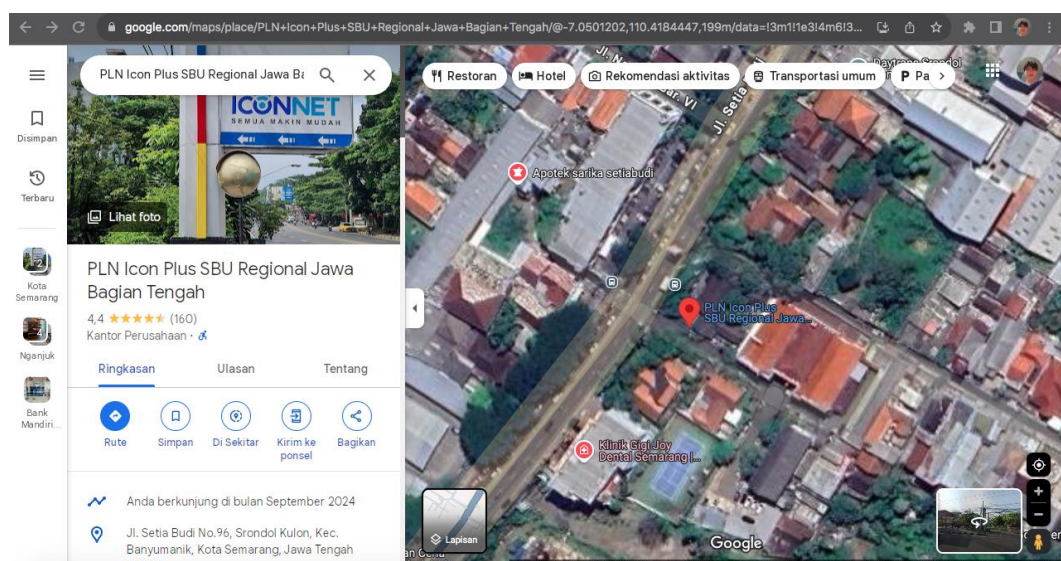
Magang dilaksanakan di PLN Icon Plus SBU Regional Jawa Bagian Tengah, yang berlokasi di Jl. Setia Budi No.96, Srandol Kulon, Kec. Banyumanik,

Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Selama pelaksanaan magang, saya berada pada divisi pemeliharaan dan aset. Kegiatan magang ini berlangsung dari tanggal 01 Agustus 2024 hingga 02 Desember 2024. Tabel 1.1 adalah jadwal kerja di kantor PLN Icon Plus SBU Regional Jawa Bagian Tengah.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Magang

Hari	Jam Kerja
Senin	08.00-17.00
Selasa	08.00-17.00
Rabu	08.00-17.00
Kamis	08.00-17.00
Jumat	07.30-17.00

Adapun Gambar 1.1 adalah denah lokasi kantor PLN Icon Plus SBU Regional Jawa Bagian Tengah seperti di bawah ini



Gambar 1. 1 Peta Lokasi PLN Icon Plus SBU Regional Jawa Bagian Tengah

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Magang ini adalah sebagai berikut :

- Observasi

Metode ini dilakukan melalui beberapa langkah, seperti pencatatan, pengamatan, dan analisis data yang telah disediakan oleh pembimbing lapangan. Pembimbing memberikan arahan serta materi yang berkaitan dengan tugas-tugas yang harus diselesaikan selama bergabung dalam divisi. Pencatatan menjadi langkah penting untuk mencegah terjadinya kelalaian. Pengamatan dilakukan untuk mengurangi risiko kesalahan dalam pekerjaan. Selain itu, interaksi langsung dengan pelanggan diperlukan guna memahami kebutuhan serta kendala yang mereka alami.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pegawai terkait untuk mendapatkan informasi yang relevan sebagai bahan masukan. Fokus wawancara diarahkan pada analisis mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi, dengan tujuan menemukan solusi terbaik melalui diskusi yang terarah.

c. Sharing dan Diskusi

Sharing bertujuan untuk saling bertukar informasi, pengalaman, atau gagasan dengan pihak lain untuk mencapai tujuan tertentu. Diskusi dilakukan untuk mendalami isu, mencari solusi, atau mencapai kesepakatan bersama terkait topik atau masalah yang dibahas. Kesepakatan yang baik biasanya menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi perusahaan.

d. Penerapan

Tahap penerapan merupakan langkah eksekusi setelah proses diskusi selesai. Pelaksanaan pekerjaan dilakukan dengan komunikasi yang konsisten untuk meminimalkan potensi kesalahan. Progres pekerjaan dilaporkan setiap minggu, disertai dengan masukan mengenai perbaikan pada bagian website yang memerlukan penyempurnaan. Hal ini bertujuan untuk menghindari revisi besar di akhir proyek, sehingga pengerjaan dapat selesai sesuai tenggat waktu dan menghasilkan website yang optimal.